

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0 ini penggunaan teknologi informasi dan teknologi digital semakin meningkat. Dimana dalam keadaan ini semua aspek akan menekankan pada pola ekonomi digital, artificial intelligence, big data, robotic yang nantinya akan menjadi tantangan bagi semua sektor, tidak terkecuali dalam sektor ekonomi Indonesia untuk dapat menyesuaikan dan melakukan perubahan sehingga memberikan dampak positif dan kemajuan.¹ Dalam era revolusi industri 4.0 ini perkembangan internet menjadi sangat luas dan leluasa menghubungkan manusia di seluruh dunia. Tidak hanya menghubungkan antar manusia di seluruh dunia, dalam era revolusi industri 4.0 ini semua pekerjaan akan dimudahkan dengan adanya kecanggihan teknologi. Dilihat dari pengertian menurut Herman dkk, Revolusi Industri 4.0 ini adalah era industri digital dimana seluruh instrumen yang ada didalamnya akan memanfaatkan teknologi informasi (IT) dengan menggunakan internet dan CPS, IoT dan IoS untuk berkolaborasi dan berkomunikasi secara real time agar menghasilkan pembaharuan atau inovasi yang lebih optimal, efektif dan efisien dalam penggunaannya.²

Dampak dari adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih ini juga dirasakan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa seperti perbankan di Indonesia. Dengan adanya perkembangan teknologi berbasis digital ini perbankan mendapat dampak positif baik dalam lingkup internal perbankan yaitu dapat melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan, sedangkan untuk eksternal

¹ Hamdan Hamdan, "Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2018): 1, diakses pada 6 Januari 2022, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>.

² Dara Sawitri, "Revolusi Industri 4.0 : Big Data Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Ilmiah Maksitez* 4, no. 3 (2019): 2, diakses pada 5 Januari 2022, <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JMI/article/view/83>.

perbankan yaitu untuk para nasabahnya dapat merasakan pelayanan yang optimal dimana pada saat ini mereka menuntut untuk mengedepankan efisiensi, kemudahan, keamanan dan seberapa manfaat yang dapat dirasakan ketika menggunakan layanan yang diberikan saat mengakses informasi dan melakukan transaksi.

Banyaknya jumlah perbankan di Indonesia yang sekarang tidak hanya bank konvensional saja tetapi juga ada bank syariah menjadikan persaingan antara perusahaan perbankan menjadi sangat alot dan mengharuskan setiap bank menunjukkan keunggulan atau kelebihan kepada para nasabahnya.³ Perbankan Syariah pertama kali berdiri dan ada di Indonesia yakni pada tahun 1992 yang ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank-Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin meluas berkat adanya undang-undang yang mengatur tentang perbankan syariah lebih khusus, yaitu Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Pesatnya perkembangan bank syariah yang ada di Indonesia, maka sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, bank syariah harus bisa memberikan pelayanan dengan kualitas yang lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan perbankan lainnya. Dimana faktor kunci yang menjadikan perbankan bisa tetap bersaing dengan kompetitornya terletak pada kualitas layanan yang optimal.⁴ Dibandingkan dengan bank konvensional, bank syariah sudah memiliki ciri tersendiri yang bisa digunakan sebagai nilai lebih, yaitu dalam melakukan aktivitas operasionalnya bank syariah tidak diperbolehkan mengandung unsur riba.

³ Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara, "Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran)," *Keunis* 8, no. 1 (2020): 1, diakses pada 29 Desember 2021, <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>.

⁴ Putri Dwi Cahyani, "Tingkat Kepuasan Nasabah dengan Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta," *Esensi : Jurnal Bisnis dan Manajemen* 6, no. 2 (2016): 152, diakses pada 7 Januari 2022, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi/article/view/3570>.

Diantara pemanfaatan teknologi informasi (IT) yang digunakan oleh perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah yaitu penggunaan *Mobile Banking* (M-Banking). Adanya *mobile banking* ini bertujuan agar pelayanan kepada nasabah semakin meningkat, nasabah mudah dalam melakukan aktivitas transaksi seperti transfer antar bank tanpa perlu datang ke ATM atau kantor cabang, membayar angsuran, membayar tagihan, atau hanya sekedar mengecek saldo rekening dan transaksi non-finansial lainnya secara real time yang semuanya bisa dilakukan hanya dengan menggunakan aplikasi *mobile banking*.⁵ Untuk bank syariah sendiri, penyediaan layanan *mobile banking* tentu menggunakan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan aktivitas operasional dalam perbankan syariah itu sendiri. Seperti penggunaan akad-akad sesuai syariat Islam dalam setiap transaksinya.

Mobile banking ini merupakan layanan dengan menggunakan perangkat telekomunikasi yang ditawarkan oleh perbankan sebagai salah satu bagian dari layanan *electronic banking* (*e-banking*) untuk dapat memberikan nilai lebih dari produk simpanan tabungan nasabah. Dalam penggunaan *mobile banking* ini, nasabah terlebih dahulu harus memiliki rekening tabungan bank yang bersangkutan sebagai tempat menyimpan uang yang nantinya akan digunakan bertransaksi dan harus memiliki alat penunjang yaitu perangkat telekomunikasi diantaranya smartphone dan juga jaringan internet untuk dapat merasakan manfaat menggunakan layanan *mobile banking*. Diantara manfaat yang diperoleh dari menggunakan layanan *mobile banking* adalah bertransaksi menjadi lebih mudah tanpa perlu mendatangi dan meminta bantuan kepada petugas bank.⁶

⁵ Nurdin dkk., “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Mega Syariah Cabang Palu,” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2021): 31, diakses pada 29 Desember 2021, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>.

⁶ Anggriawan Setyo Wibowo, “Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Untuk Melakukan Transaksi Pembayaran SPP,” *Journal of Chemical Information and*

Manfaat disini diartikan sebagai cara seseorang berfikir ketika mereka menggunakan suatu sistem, dalam hal ini adalah penggunaan teknologi informasi maka kinerja mereka akan meningkat. Sedangkan untuk kemudahan penggunaan dijelaskan sebagai tingkatan seseorang yang meyakini bahwa ketika menggunakan teknologi informasi mereka tidak perlu mengeluarkan banyak usaha tetapi mereka mudah dalam menggunakannya.⁷ Namun kenyataannya, masih ada yang kesulitan dan belum bisa merasakan manfaat dalam menggunakan *mobile banking*. Kesulitan yang dirasakan yakni pada saat pertama kali mendaftar layanan *mobile banking*. Semua proses dilakukan secara online dengan mengisi data-data yang dibutuhkan. Pada saat ini nasabah banyak yang kebingungan dan masih perlu bantuan dari petugas bank. Kendala lainnya ketika jaringan seluler yang buruk mengakibatkan error saat proses transaksi, permintaan yang tidak diproses, hingga saldo yang sudah berkurang atau terdebit. Hal-hal semacam ini yang menjadikan kepercayaan nasabah akan kemudahan dan juga keamanan dalam menggunakan layanan *mobile banking* berkurang.⁸

Selain manfaat serta kemudahan yang diberikan oleh pihak bank kepada para nasabahnya dengan menyediakan layanan *mobile banking*, pihak bank juga memiliki tanggung jawab terhadap keamanan data para nasabahnya terhadap tindakan kejahatan apa saja, agar nasabah tetap nyaman dan tidak merasa khawatir saat bertransaksi menggunakan *mobile banking*. Keamanan informasi menurut Budhi Hardjo ialah cara seseorang melacak adanya penipuan dalam sistem informasi yang informasi tersebut tidak memiliki bentuk fisik sehingga sukar untuk mencegah terjadinya penipuan

Modeling 53, no. 9 (2019): 2, diakses pada 7 Januari 2022, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/3600>.

⁷ Nurdin dkk., "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Mega Syariah Cabang Palu," 34–36.

⁸ Else Wili Febriani, "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020), 10, diakses pada 30 Desember 2021, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/15818>.

(*cheating*).⁹ Salah satu bentuk keamanan yang diberikan oleh pihak bank dalam salah satu aplikasi *mobile banking* yaitu terdapat dua sistem keamanan berupa kata sandi dan juga PIN yang dibuat oleh masing-masing nasabah sehingga hanya pembuatnya yang tahu. Meskipun begitu, masih terdapat sisi negatif atau risiko-risiko yang perlu diwaspadai dari penggunaan layanan *mobile banking*, banyaknya tindak kejahatan seperti pencurian data nasabah melalui internet yang dilakukan oleh para *hacker* yang bisa digunakan untuk mengakses layanan perbankan masih menjadi kekhawatiran nasabah untuk menggunakan *mobile banking*. Seperti dalam buku Budi Rahardjo yang menyebutkan contoh kasus *cyber crime* pada tahun 2015 terdapat penyerangan ke beberapa layanan *internet banking* yang mengakibatkan hilangnya uang nasabah dengan cara mengubah data melalui *browser* atau disebut *man-in-the-browser*.¹⁰ Ditambah tingkat kejahatan *cyber crime* di negara Asia Tenggara, termasuk negara Indonesia selama tahun 2021 berada di angka 60% kejahatan yang terdeteksi, menurut data perusahaan keamanan siber global Kaspersky.¹¹

Dilansir dari CNBC Indonesia, salah satu faktor yang menjadikan digitalisasi perbankan kian meningkat yakni potensi demografis penduduk Indonesia yang 70% didominasi oleh penduduk dengan usia produktif (15 – 64 tahun) berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) 2020. Adanya Generasi Z (8 – 23 tahun), Generasi Milenial (24 – 39 tahun) dan juga Generasi X (40 – 55 tahun) yang memiliki segmen paling prospektif dalam kemajuan digitalisasi perbankan di Indonesia. Selain itu perilaku masyarakat yang semakin menggantungkan diri pada

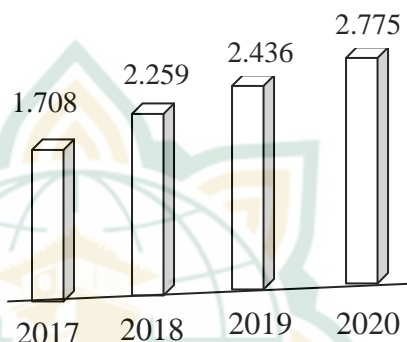
⁹ Pranoto dan Setianegara, “Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran),” 3.

¹⁰ Budi Rahardjo, *Keamanan Informasi & Jaringan* (Bandung: PT Insan Indonesia, 2017), 9, <http://budi.rahardjo.id/files/keamanan.pdf>.

¹¹ Noer Qomariah Kusumawardhani dan Dewi Murdaningsih, “Trojan *Bobile Banking* Meningkatkan 60 Persen” September 6, 2021, diakses pada 16 Januari 2022. <https://www.republika.co.id/berita/qz0oyz368/trojan-mobile-banking-di-asia-tenggarameningkat-60-persen..>

kecanggihan teknologi informasi dan digital juga mendorong laju *digital banking* di Indonesia beberapa tahun terakhir. Berikut grafik tentang pertumbuhan perilaku digital masyarakat Indonesia.

Gambar 1.1. Pertumbuhan Transaksi Digital Banking



Sumber: Bank Indonesia dan Statistik Perbankan Indonesia OJK (2020)¹²

Dari data di atas menunjukkan bahwa, tingkat transaksi perbankan yang dilakukan masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Tidak hanya orang tua saja yang bisa memanfaatkan layanan perbankan dengan menggunakan cara tradisional seperti sebelumnya, tetapi para anak muda juga sudah mulai menggunakan layanan perbankan untuk membantu aktivitas transaksinya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan digital seperti *mobile banking*. Sekarang ini sudah banyak mahasiswa yang juga menggunakan layanan perbankan dan mereka tentu mempunyai kriteria yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memilih layanan perbankan yang nantinya bisa menunjang aktivitas transaksi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Diantara kriteria yang dijadikan pertimbangan dalam memilih layanan perbankan khususnya *mobile banking* yaitu kemudahan dalam penggunaan,

¹² Aldo Fernando, "Semua Bakal Digital, Begini Masa Depan Perbankan RI", November 03, 2021, diakses pada 03 Januari 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211103102154-17-188618/semua-bakal-digital-begini-masa-depan-perbankan-ri/2?>

keamanan yang diberikan, manfaat yang dapat dirasakan dan pengetahuan mereka tentang *mobile banking*.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Asfan Nabhila Uma Sultan Hamid variabel yang ada di dalam penelitian termasuk variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada masyarakat di Malang.¹³ Serupa dengan penelitian di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Putra Adiwijaya menunjukkan variabel kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* Bank BRI.¹⁴ Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dkk., dalam jurnal penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda, dimana salah satu variabel dalam penelitiannya yaitu variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.¹⁵

Pada variabel keamanan yang menjadi salah satu variabel dalam penelitian ini, dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istiqomah hasilnya menunjukkan, variabel keamanan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking* pembayaran UKT mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.¹⁶ Serupa dengan Istiqomah, penelitian Else menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan

¹³ Asfan Nabhila Uma Sultan Hamid, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile (Studi Pada Masyarakat di Kota Malang)", *JIMFEB* 2, no. 3 (2019): 99, diakses pada 24 Oktober 2022, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download>.

¹⁴ I Gusti Bagus Putra Adiwijaya, "Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan dan Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking*," *Jurnal Manajemen, Bisnis Volume, and Waturenggong* 15, no. 3 (2018): 143–146, diakses pada 29 Desember 2021, <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>.

¹⁵ Nurdin dkk., "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Mega Syariah Cabang Palu," 40–43.

¹⁶ Istiqomah, "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Studi Pada Mahasiswa FEBI Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020), diakses pada 30 Desember 2021, <http://repository.radenintan.ac.id/9891/1/PUSAT%201-1.pdf>.

mobile banking bank syariah pada mahasiswa.¹⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh M.Faqih dan Emma terkait penggunaan *elektronik banking* dimana salah satunya yaitu layanan *mobile banking* menyebutkan hasil, bahwa variabel keamanan tidak mempengaruhi nasabah Bank BRI Surabaya dalam menggunakan *e-banking*.¹⁸

Penelitian oleh Ramayani, Early dan Rifyal menyebutkan hasil bahwa, variabel manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Mandiri pada nasabah bank cabang Kuala Simpang.¹⁹ Begitu pun penelitian yang dilakukan oleh Else Willi, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *mobile banking bank syariah* pada mahasiswa IAIN Tulungagung.²⁰ Hasil berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh M.Shodiqin, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa manfaat tidak mempengaruhi minat nasabah bank BSI Semarang untuk menggunakan *mobile banking*.²¹

Selanjutnya terkait variabel pengetahuan, dimana variabel ini menjadi salah satu dari pembahasan pada penelitian ini. Dilihat dari hasil penelitian yang sudah lebih

¹⁷ Else Wili Febriani, “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Tulungagung)” (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2020), 131-133, diakses pada 30 Desember 2021, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/15818>.

¹⁸ Moh.Faqih dan Emma Yulianti, “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko, Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi *E-banking* di Bank BRI Surabaya”, *Journal of Business and Banking* 6, no.1 (2016): 125, diakses pada 24 Oktober 2022, DOI: 10.14414/jbb.v6i1.656

¹⁹ Ramayani, Early Ridho Kismawadi dan Rifyal Dahlawy C.,”Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Manfaat, dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*,” *JIM* 2, no. 2 (2020): 11, diakses pada 24 Oktober 2022, <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim/article/>

²⁰ Else Wili Febriani, “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah,” 131 – 133.

²¹ Muhammad Shodiqin, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang),” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2021): 69, diakses pada 24 Oktober 2022, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/13273>.

dulu dilakukan oleh Istiqomah menyebutkan hasil bahwa, pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* pembayaran UKT pada mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung.²² Sedangkan pada penelitian Else yang juga membahas variabel pengetahuan terhadap minat penggunaan *mobile banking* bank syariah hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh atas variabel pengetahuan terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah.²³

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dengan adanya fenomena gap dan juga riset-riset terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda-beda terkait minat penggunaan *mobile banking* oleh masyarakat khususnya mahasiswa maka, peneliti ingin membahas lebih mendalam tentang **“Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Manfaat dan Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Syariah Pada Mahasiswa Di Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus?
3. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus?
4. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus?

²² Istiqomah, “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

²³ Else Wili Febriani, “Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah,” 131 – 133.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dibahas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus.
2. Untuk menguji pengaruh keamanan terhadap penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus.
3. Untuk menguji pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat penggunaan *mobile banking* syariah pada mahasiswa di Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis untuk pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangan berupa pemikiran serta menambah referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai minat penggunaan *mobile banking*. Khususnya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis dari adanya penelitian ini adalah:

- a. Bagi para stakeholder perusahaan yang memiliki layanan *mobile banking* khususnya berbasis syariah, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi kritikan ataupun bahan masukan pihak-pihak yang bersangkutan untuk meningkatkan performanya melalui layanan *mobile banking* syariah.
- b. Bagi masyarakat atau akademisi, diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan informasi tambahan yang dapat meningkatkan pengetahuan

masyarakat terkait layanan *mobile banking* bank syariah.

- c. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan referensi yang relevan untuk melakukan penelitian berikutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *mobile banking* khususnya *mobile banking* bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah dalam memahami dan mendapat garis besar gambaran setiap pokok masalah yang ada dalam skripsi, untuk itu penulis akan membuat sistematika penulisan skripsi secara sistematis yang terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan rincian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari : (a) halaman judul (b) pengesahan majelis penguji ujian munaqosah (c) pernyataan keaslian skripsi (d) abstrak (e) motto (f) persembahan (g) pedoman transliterasi Arab-Latin (h) kata pengantar (h) daftar isi (i) daftar tabel (j) daftar gambar

2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas beberapa sub bab diantaranya : (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan membahas tentang beberapa sub bab diantaranya: (a) penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian (b) kajian-kajian teori terdahulu yang relevan untuk digunakan sebagai acuan (c) kerangka berfikir serta (d) hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan metode penelitian yang akan digunakan dan terdiri atas beberapa sub bab meliputi : (a) jenis dan pendekatan (b) populasi dan sampel (c) variabel operasional (d) teknik pengumpulan data dan (f) teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai (a) gambaran dari objek penelitian (b) analisis data (c) perbandingan atau komparasi atas hasil penelitian dengan teori atau penelitian lain.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi (a) simpulan dari penelitian dan (b) saran terkait penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Isi dari bagian ini meliputi : (a) daftar pustaka (b) lampiran-lampiran dan (c) data pendukung lainnya seperti olah data analisis statistik serta daftar riwayat hidup.